

RINGKASAN

Muh Hasyim (08320210063) Peran Penyuluh Dan Efektivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Pelaksanaan Budidaya Jagung (*Zea Mays*) Di Kabupaten Bone.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas jagung di Desa Jaling, Kabupaten Bone. Sebagai komoditas strategis, budidaya jagung memerlukan penerapan teknologi dan inovasi yang tepat untuk mengatasi kendala di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kegiatan penyuluhan pertanian pada budidaya jagung di Desa Jaling, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. (2) Mendeskripsikan masalah yang dihadapi penyuluh pertanian dalam menjalankan peran pada kegiatan budidaya jagung di Desa Jaling, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. (3) Menganalisis peran penyuluh pertanian dalam kegiatan budidaya jagung di Desa Jaling, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. (4) Menganalisis efektivitas penyuluhan pertanian jagung di Desa Jaling, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus kajian peneliti. Populasi dapat bersifat terbatas (finite) atau tidak terbatas (infinite), tergantung pada jumlah anggota yang dapat diidentifikasi. Jumlah populasi petani jagung di Desa Jaling, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone adalah sebanyak 529 orang, Tujuan utama skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penyuluh menjalankan fungsinya serta mengukur tingkat efektivitas,

penyuluhan dalam mengubah perilaku dan praktik budidaya petani demi mencapai hasil panen yang lebih optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 100 responden petani jagung.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Petani jagung di Desa Jaling mendapatkan manfaat nyata dari kegiatan penyuluhan pertanian. Keberhasilan budidaya jagung ditentukan oleh sinergi antara penggunaan benih unggul, pemeliharaan yang disiplin, serta ketepatan pemupukan dan pengendalian hama. Selain teknis penanaman, aspek krusial yang menjaga nilai ekonomi petani terletak pada ketepatan waktu panen dan penanganan pasca panen yang benar untuk menjamin kualitas biji tetap prima. (2) Peran penyuluh pertanian tergolong berperan baik, terutama dalam fungsi sebagai fasilitator, komunikator, dan motivator. Penyuluh berperan aktif dalam membantu petani mengakses informasi, permodalan, dan pasar serta memotivasi petani untuk mengembangkan usahatani. (3) Pelaksanaan kegiatan usahatani jagung meningkat setelah adanya penyuluhan, ditandai dengan adopsi teknologi baru, peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, serta kenaikan pendapatan petani. (4) Efektivitas penyuluhan pertanian dikategorikan efektif, dengan total skor keseluruhan sebesar 2.560 yang berada dalam kategori “efektif”. Hal ini menunjukkan bahwa informasi, inovasi, dan teknologi yang disampaikan oleh penyuluh dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh petani. Peran penyuluh pertanian di lokasi penelitian berada pada kategori "Berperan" dengan skor total 2.316. Hal ini mencakup keberhasilan penyuluh dalam menjalankan tiga fungsi utamanya, yaitu sebagai fasilitator yang menyediakan sarana belajar, komunikator yang menyampaikan informasi teknologi

terbaru, serta motivator yang mendorong petani untuk lebih mandiri dan inovatif dalam berusahatani.

Ketiga kata kunci ini diambil dari fokus penelitian skripsi yang membahas peran penyuluh dan efektivitas penyuluhan dalam pelaksanaan budidaya jagung.